

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

SMK Negeri 1 Balige merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya. Untuk memenuhi tenaga kerja yang terampil sesuai dengan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. SMK Negeri 1 Balige memiliki program keahlian Teknik Bangunan. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) diharapkan dapat menguasai gambar bangunan baik secara teori maupun prakteknya agar dapat bersaing dalam penerapan ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidangnya dilapangan kerja.

Dalam memasuki dunia kerja, salah satu mata pelajaran SMK Negeri 1 Balige yaitu Menggambar Konstruksi Tangga yang membekali siswa agar berkompeten menggambar konstruksi tangga suatu bangunan dengan manual atau dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Dengan menguasai mata pelajaran menggambar konstruksi tangga diharapkan nantinya siswa dapat mengimplementasikannya dimasyarakat.

Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal dan keterangan dari pihak SMK Negeri 1 Balige, diperoleh nilai mata pelajaran Menggambar Konstruksi Tangga sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Menggambar Konstruksi Tangga Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige

Tahun Pelajaran	Interval Kelas	Kategori	Fo (Org)	Fr (%)	Keterangan
2013/ 2014	90-100	A	1	4,4	Sangat Kompeten
	80-89	B	11	47,8	Kompeten
	75-79	C	11	47,8	Cukup Kompeten
	<75	D	-	-	-

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 1 Balige

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa 47,8% mendapat predikat cukup kompeten, 47,8% mendapat predikat kompeten dan 4,4% mendapatkan predikat sangat kompeten. Dapat dilihat bahwa distribusi hasil belajar belum optimal. Disamping itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran menggambar konstruksi tangga Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan bahwa prestasi siswa belum optimal dikarenakan masih ada siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebelum memperoleh nilai remedial. Sehingga perlu adanya peningkatan hasil belajar agar lebih optimal sehingga jumlah siswa sangat kompeten yaitu 4,4% lebih meningkat.

Hasil belajar menggambar konstruksi tangga di atas diduga kurang sesuai metode maupun model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini diketahui berdasarkan observasi penulis dalam proses mengajar guru cenderung menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media Over Head Projector (OHP) yang dikombinasikan dengan metode konvensional. Guru

bertindak sebagai pusat informasi (*teacher centered*) sehingga tampaknya membosankan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kurang adanya kerjasama antar siswa dalam membahas materi pelajaran.

Dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan salah satunya adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai. Untuk itu, sudah sewajarnya seorang guru mampu dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam setiap menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar optimal yang pada akhirnya siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam memasuki pasar dunia kerja.

Perlu adanya variasi pembelajaran oleh seorang guru dalam mengatasi pembelajaran yang monoton antara lain dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar guru bukan hanya sebagai pusat informasi tetapi sebagai instruktur dan fasilitator bagi siswa. Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini dipilih karena belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran selama ini. Model pembelajaran PjBL adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Istarani : 2011). Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pebelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom

mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata.

Pembelajaran PjBL secara umum memiliki pedoman langkah: *Planning* (perencanaan), *Creating* (mencipta atau implementasi), dan *Processing* (pengolahan). Pembelajaran PjBL membantu siswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan yang kokoh yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan otentik. Situasi belajar, lingkungan, isi, dan tugas-tugas yang relevan, realistik, otentik dan menyajikan kompleksitas alami dunia nyata serta mampu memberikan pengalaman pribadi siswa terhadap obyek siswa dan informasi yang diperoleh siswa membawa pesan sugestif yang cukup kuat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan model pembelajaran PjBL diharapkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan Model Pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Tangga Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Balige”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Menggambar konstruksi Tangga siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan masih belum optimal, dengan kriteria kelulusan minimal 75.

2. Guru cenderung menggunakan metode konvensional yang dikombinasikan dengan media OHP dalam pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) yang cenderung membosankan siswa.
4. Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah digunakan guru dalam pembelajaran Menggambar Konstruksi Tangga di kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige.
5. Kerjasama antar siswa dalam pembelajaran masih kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah, serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Tangga dengan materi Menggambar Konstruksi Tangga Beton Bertulang dengan Perangkat AutoCAD..
3. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.
4. Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Tangga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar dengan menggunakan Pembelajaran Konvensional mata pelajaran Menggambar Konstruksi Tangga siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Apakah penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* memberi hasil lebih tinggi dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran pelajaran Menggambar Konstruksi Tangga siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Menggambar Konstruksi Tangga yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbeda dengan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar menggambar konstruksi tangga yang diajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, siswa, sekolah dan orang tua. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan atau pengembangan wawasan baru dalam pembelajaran Menggambar Konstruksi Tangga dan sebagai bahan masukan atau informasi bagi guru dalam pembelajaran Model (PjBL), khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Memberikan bahan masukan yang baik untuk sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi Siswa**

Menumbuhkan motivasi belajar dan memperjelas pemahaman siswa tentang Menggambar Konstruksi Tangga.

#### **d. Bagi Mahasiswa**

- 1) Melatih dan menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah .
- 2) Sebagai masukan bagi mahasiswa atau calon guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar nantinya.